

LAPORAN KEGIATAN
***BEST PRACTICE* PENGEMBANGAN KULTUR BERKARAKTER**

***BEST PRACTICE* PENGEMBANGAN KULTUR BERKARAKTER MELALUI
KEGIATAN DISKUSI ILMIAH RUMPUN KEILMUAN MANAJEMEN
KEUANGAN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN,
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



Oleh:

Naning Margasari, M.Si /NIP. 19681210 199802 2 001
Muniya Alteza, M.Si / NIP. 19810224 200312 2 001
Lina Nur Hidayati, MM /NIP. 19811022 200501 2 001

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : *Best Practice* Pengembangan Kultur Berkarakter Melalui Kegiatan Diskusi Ilmiah Rumpun Keilmuan Manajemen Keuangan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
2. Ketua Pengusul
 - a. Nama lengkap : Naning Margasari, M.Si, MBA
 - b. NIP dan Golongan : 19681210 199802 2 001/ III c
 - c. Jabatan Struktural : Penata
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Fak/Lembaga/Jur/Prodi : Ekonomi/Manajemen/ Manajemen
3. Jangka Waktu Kegiatan : 3 (tiga) bulan

Yogyakarta, 11 November 2015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Ketua

Naning Margasari, M.Si, MBA
NIP. 19681210 199802 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Upaya peningkatan pendidikan nasional dilakukan baik dari segi kuantitasnya maupun kualitas pendidikan itu sendiri. Dari segi kuantitas, Indonesia telah berusaha melalui kementerian pendidikan nasional dengan menyebarkan pendidikan untuk semua (*Education For All*) seperti yang dicanangkan oleh bank dunia untuk memberantas kemiskinan dan kebodohan di seluruh dunia. Oleh bank dunia, pendidikan juga menjadi salah satu tujuan *Millennium Development Goals (MDGs)* untuk memberantas kemiskinan di Negara-negara tertinggal dan Negara-negara yang sedang berkembang. Bank dunia telah mencatat bahwa pada tahun 2008 tingkat melek huruf Indonesia untuk usia dewasa telah meningkat menjadi 92%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia telah berkembang dengan baik. Data Biro Pusat Statistik juga mencatat bahwa tingkat partisipasi pendidikan untuk penduduk usia 7-12 tahun sudah mencapai 98%. Ini mengindikasikan bahwa apa yang menjadi tujuan nasional dan tujuan pembangunan millennium sudah secara relatif telah berkembang dan maju dengan baik. Namun demikian seperti masih ada satu masalah di mana pendidikan manusia seutuhnya belum tercapai seperti yang diinginkan. Masalah yang dihadapi bangsa ini akhir-akhir ini adalah berubahnya karakter dan kepribadian bangsa Indonesia. Kepribadian dan karakter yang selalu dicita-citakan dan didambakan yang menjadi ciri kas bangsa ini telah luntur oleh waktu dan jaman. Masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan mengarah pada bergesernya nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang tercerminkan memburuknya moral, karakter dan kepribadian.

Menurut Ardian (2012) Proses pembentukan karakter, baik disadari maupun tidak, akan mempengaruhi cara individu tersebut memandang diri dan lingkungannya dan akan tercermin

dalam perilakunya sehari-hari. Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi adalah salah satu sumber daya yang penting. Di dunia pendidikan masih banyak terjadi plagiasi karya-karya ilmiah dan publikasi, banyak mahasiswa yang menyontek, datang terlambat di kelas, tidak hormat pada dosen dan guru serta banyak perilaku lain yang tidak sesuai dengan karakter pelajar atau mahasiswa. Beberapa masih ada yang berani merusak infrastruktur di kampus, membuang sampah sembarangan, bicara kotor dan rendah motivasi, rendah inovasi dan rendah kreatifitas mahasiswa yang semua itu menghambat pembangunan pendidikan nasional.

Indikator yang sangat diharapkan dari adanya proses pendidikan yang baik adalah sifat dan nurani yang luhur, berkarakter, bermoral dan berakhlak yang baik. Berbagai metode dan cara telah ditempuh oleh Kementerian Pendidikan Nasional untuk mewujudkan indikator keberhasilan proses pendidikan, yaitu dengan memantapkan kurikulum yang dikembangkan dan diterapkan di semua level pendidikan, baik pendidikan tinggi, menengah atau dasar.

Menurut Panduan Best Practice Pengembangan Kultur Berkarakter (2015), inisiasi pengimplementasian pendidikan karakter dirasa belum optimal untuk memberikan dasar pemberlakuan yang sama bagi semua. Contoh yang ada dipandang masih sangat kurang kuantitasnya, belum *representative* untuk fakultas dan rumpun keilmuan yang ada di UNY. Pengembangan kultur universitas belum menyentuh manajemen di jurusan atau program studi. Di samping itu ketersediaan perangkat dan instrumen untuk mengukur keefektifan dan efisiensi implementasi pendidikan karakter di UNY masih belum memadai.

Menurut Ibnu Adam (2014), Dosen, memiliki peranan yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Peranan utama dosen antara lain, mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang dibingkai dalam berbagai aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi yang mencakup kegiatan: a)

Melaksanakan pendidikan dan pengajaran; b) Melaksanakan penelitian; dan c) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Melalui kegiatan pembelajaran dosen hendaknya tidak hanya mengenalkan kepada mahasiswa mengenai fakta, konsep, prinsip dan prosedur saja, tetapi mahasiswa hendaknya diarahkan untuk bisa sampai pada tahapan bagaimana mampu menganalisis, mensintesis, mengevaluasi dan merefleksikan berbagai persoalan yang relevan. Dosen juga berkewajiban untuk meneliti sehingga dosen mampu menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang dipelajari atau diteliti di Perguruan Tinggi kepada masyarakat luas. Secara bersinergi bersama komponen lain, dosen sebagai bagian dari perguruan tinggi turut berpartisipasi dalam membangun dunia pendidikan, sehingga karakter unggul terbentuk melalui ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi modal dasar bangsa dalam mencerdaskan masyarakat.

2. Tujuan Program

Tujuan dari kegiatan ini ialah:

1. Dosen rumpun mata kuliah mendapatkan *update* keilmuan dalam rangka mendorong nilai kecerdasan (kecendekiaan) dengan forum diskusi ilmiah.
2. Pengembangan nilai kedisiplinan, kepedulian, tanggungjawab, kerjasama, kesantunan dan toleransi

3. Target Kegiatan

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan ini ialah:

- a. Tingkat kehadiran dosen dalam mengikuti diskusi minimal 75%
- b. Meningkatnya pengetahuan dosen dalam bidang rumpun keilmuan manajemen keuangan

- c. Meningkatnya kemampuan dosen dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari diskusi tersebut untuk mendukung proses pembelajaran di kelas.
- d. Meningkatnya kemampuan dosen dalam menyusun rancangan penelitian bersama untuk menunjang tridharma perguruan tinggi.
- e. Dosen memiliki karakter terpuji yang dapat menjadi teladan bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Karakter tersebut antara lain: kecerdasan (cendekia), kedisiplinan, kepedulian, tanggungjawab, kerjasama, kesantunan dan toleransi.

BAB II

RANCANGAN KEGIATAN

1. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Best practice pengembangan kultur berkarakter ini diwujudkan dalam kegiatan diskusi ilmiah dan kegiatan pengembangan lain dalam rumpun manajemen keuangan. Diskusi ilmiah berupa *current issues* manajemen keuangan, diskusi pembuatan media pembelajaran, diskusi rancangan penelitian bersama dan diskusi penyusunan perangkat pembelajaran. Aspek karakter yang dikembangkan dalam kegiatan ini antara lain: kecerdasan (cendekia), kedisiplinan, kepedulian, tanggungjawab, kerjasama, kesantunan dan toleransi.

2. Rencana Kerja

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Uraian Kegiatan
1.	Persiapan	a. Penyusunan Proposal
		b. Seleksi Proposal
		c. Penyusunan Materi Diskusi
2.	Pelaksanaan	a. Diskusi <i>Current Issues</i> I (topik disepakati pada tahap persiapan)
		b. Diskusi Penyusunan Perangkat Pembelajaran (misalnya penyusunan Rencana Pembelajaran Semester)
		c. Diskusi <i>Current Issues</i> II (topik disepakati pada tahap persiapan)
		d. Diskusi Rancangan Penelitian Bersama
3.	Evaluasi	a. Evaluasi Kegiatan setiap akhir diskusi
		b. Penyusunan draft laporan kegiatan
		c. Seminar Hasil Kegiatan
		d. Penggandaan dan pengiriman laporan kegiatan

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dalam rangka *best practice* pengembangan kultur berkarakter ini dilaksanakan dalam bentuk diskusi ilmiah sebanyak 4 (empat) kali. Perincian dari kegiatan yang telah dilakukan adalah:

1. Diskusi *current issues* I

Diskusi *current issue* bidang manajemen yang pertama diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal di Ruang Sidang Dekanat FE UNY. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh dosen Program Studi Manajemen FE UNY. Materi yang didiskusikan adalah Peran *Intellectual Capital* dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan.

2. Diskusi Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Kegiatan kedua adalah diskusi penyusunan perangkat pembelajaran yang dalam hal ini adalah diskusi penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan media pembelajaran berupa *handout* dan modul. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Senin tanggal 19 Oktober 2015 di Ruang Dosen Jurusan Manajemen. Dari 16 orang dosen Program Studi Manajemen, ada 9 orang dosen yang hadir dalam kegiatan ini. Output dari kegiatan ini adalah tersusunnya RPS dan *handout* untuk mata kuliah Manajemen Keuangan Lanjutan, Manajemen Lembaga Keuangan dan Manajemen Treasury. Selain itu juga telah tersusun embrio modul untuk mata kuliah Manajemen Keuangan Lanjutan dan Manajemen Treasury.

3. Diskusi *current issues* II

Diskusi *current issue* yang kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Oktober 2015 bertempat di Ruang Dosen Jurusan Manajemen FE UNY. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh dosen Program Studi Manajemen FE UNY. Topik yang didiskusikan adalah Pasar Obligasi di Asia Tenggara

4. Diskusi Penyusunan Rancangan Penelitian Bersama

Kegiatan yang terakhir dilaksanakan dalam rangka *best practice* pengembangan kultur berkarakter adalah diskusi penyusunan rancangan penelitian bersama

manajemen keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 November 2015 di Laboratorium SDM FE UNY. Diskusi ini dihadiri oleh 4 (empat) dosen dari total 5 orang dosen konsentrasi keuangan yang ada di Program Studi Manajemen FE UNY. Dari kegiatan diskusi ini berhasil dirumuskan rancangan penelitian bersama dengan topik pengembangan model pendidikan literasi keuangan.

2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan pelaksanaan *best practice* pengembangan kultur berkarakter melalui kegiatan diskusi ilmiah rumpun manajemen keuangan yang telah dilakukan di Program Studi Manajemen FE UNY dievaluasi melalui terinisiasikannya nilai-nilai karakter sebagai berikut:

Tabel 2. Ketercapaian Indikator Aspek Karakter Setiap Kegiatan

Kegiatan	Aspek Karakter	Target	Ketercapaian
Diskusi <i>current issues</i> I	Kecerdasan (cendekia)	<ul style="list-style-type: none"> Dosen dapat memperbaharui kelimuannya sesuai dengan perkembangan topik terkini rumpun manajemen keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Dari 16 orang dosen Program Studi Manajemen, seluruhnya dapat memperbaharui kelimuannya sesuai dengan perkembangan topik terkini rumpun manajemen keuangan
	Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> Dosen menghadiri kegiatan diskusi <i>current issues</i> I sesuai dengan jadwal yang disepakati Dosen datang tepat waktu dan mengikuti proses diskusi dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh dosen Program Studi Manajemen hadir sesuai dengan jadwal yang disepakati Beberapa dosen Program Studi Manajemen tidak hadir tepat waktu
	Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> Dosen bersedia untuk membagi perkembangan ilmu yang dimiliki dengan dosen lain 	<ul style="list-style-type: none"> Dari 16 orang dosen Program Studi Manajemen, seluruhnya bersedia membagi perkembangan ilmu

		<ul style="list-style-type: none"> • Dosen bersedia untuk membagi perkembangan ilmu yang dimiliki dengan mahasiswa 	yang dimiliki dengan dosen lain dan mahasiswa
	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen bersedia melakukan presentasi di diskusi <i>current issues I</i> ilmiah sesuai dengan jadwal yang disepakati 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 orang dosen yang bertugas bersedia melakukan presentasi di diskusi <i>current issues I</i> ilmiah sesuai dengan jadwal yang disepakati
	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen bersama-sama dengan rekan lain dalam upaya memperbaharui kelimuannya sesuai dengan perkembangan topik terkini rumpun manajemen keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh dosen bersedia bekerjasama dengan rekan lain dalam upaya memperbaharui kelimuannya sesuai dengan perkembangan topik terkini rumpun manajemen keuangan
	Kesantunan	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen menggunakan bahasa lisan yang sopan pada waktu berbicara untuk menyampaikan ide pada waktu diskusi ilmiah <i>current issues I</i> • Dosen menggunakan bahasa lisan yang sopan saat menyanggah pendapat orang lain pada waktu diskusi ilmiah <i>current issues I</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh dosen menggunakan bahasa lisan yang sopan pada waktu berbicara untuk menyampaikan ide pada waktu diskusi ilmiah <i>current issues I</i> • Tidak semua dosen menggunakan bahasa lisan yang sopan pada saat menyanggah pendapat orang lain di diskusi ilmiah <i>current issues I</i>. Misalnya: memotong pembicaraan dengan melontarkan guyonan.
	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen memberikan kesempatan pada rekan lain untuk berbicara di forum diskusi <i>current issues I</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh dosen memberikan kesempatan pada rekan lain untuk berbicara di forum diskusi <i>current issues I</i> • Seluruh dosen menerima

		<ul style="list-style-type: none"> • Dosen menerima adanya perbedaan pendapat dalam proses diskusi <i>current issues I</i> • Dosen tidak berdiskusi sendiri ketika ada rekan lain yang sedang menyampaikan presentasi di sesi diskusi 	<p>adanya perbedaan pendapat dalam proses diskusi <i>current issues I</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih ada dosen yang berdiskusi sendiri ketika ada rekan lain yang sedang menyampaikan presentasi di sesi diskusi • Masih ada dosen yang sibuk menggunakan <i>tablet/handphone/laptop</i>
Diskusi Penyusunan Perangkat Pembelajaran	Kecerdasan (cendekia)	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen dapat menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang sesuai dengan perkembangan ilmu manajemen keuangan • Dosen dapat menyusun media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu manajemen keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk mata kuliah Manajemen Keuangan Lanjutan, Manajemen Lembaga Keuangan dan Manajemen Treasury • Tersusun handout untuk mata kuliah Manajemen Keuangan, Manajemen Keuangan Lanjutan, Manajemen Lembaga Keuangan dan Manajemen Treasury • Tersusun embrio modul untuk mata kuliah Manajemen Keuangan Lanjutan dan Manajemen Treasury
	Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen menghadiri kegiatan diskusi penyusunan pengembangan media pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah disepakati • Dosen datang tepat waktu dan mengikuti proses diskusi penyusunan pengembangan media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Dari 16 orang dosen Program Studi Manajemen, 9 orang menghadiri kegiatan diskusi penyusunan pengembangan media pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah disepakati • Dari 9 orang dosen yang hadir, 7 orang datang tepat waktu. • Masih ada dosen yang datang terlambat

		dengan baik.	
	Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen bersedia untuk membagi perkembangan ilmu yang dimiliki dengan dosen lain • Dosen bersedia untuk membagi perkembangan ilmu yang dimiliki dengan mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh dosen Program Studi Manajemen bersedia untuk membagi perkembangan ilmu yang dimiliki dengan dosen lain maupun mahasiswa
	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen bersedia menyusun RPS, handout maupun modul sesuai dengan pembagian tugas yang disepakati 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh dosen yang diberi tugas menyelesaikan penyusunan RPS, handout maupun modul sesuai dengan pembagian tugas yang disepakati
	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen bersama-sama dengan rekan lain dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dengan pembagian tugas yang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh dosen Program Studi Manajemen bersedia bekerjasama dengan rekan lain dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dengan pembagian tugas yang jelas
	Kesantunan	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen menggunakan bahasa lisan yang sopan pada waktu berbicara untuk menyampaikan ide pada diskusi ilmiah • Dosen menggunakan bahasa lisan yang sopan pada waktu berbicara untuk menyanggah pendapat orang lain pada diskusi ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh dosen Program Studi Manajemen menggunakan bahasa lisan yang sopan pada waktu berbicara untuk menyampaikan ide pada waktu diskusi ilmiah penyusunan perangkat pembelajaran • Seluruh dosen Program Studi Manajemen menggunakan bahasa lisan yang sopan pada waktu menyanggah pendapat orang lain pada diskusi ilmiah penyusunan perangkat pembelajaran

	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen memberikan kesempatan pada rekan lain untuk berbicara di forum diskusi • Dosen menerima adanya perbedaan pendapat dalam proses diskusi • Dosen tidak berdiskusi sendiri ketika ada rekan lain yang sedang menyampaikan presentasi di sesi diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh dosen Program Studi Manajemen yang hadir memberikan kesempatan pada rekan lain untuk berbicara di forum diskusi • Seluruh dosen Program Studi Manajemen yang hadir menerima adanya perbedaan pendapat dalam proses diskusi penyusunan perangkat pembelajaran • Masih ada dosen yang berdiskusi sendiri ketika ada rekan lain yang sedang menyampaikan presentasi di sesi diskusi
Diskusi <i>current issues</i> II	Kecerdasan (cendekia)	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen dapat memperbaharui kelimuannya sesuai dengan perkembangan topik terkini rumpun manajemen keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dari 16 orang dosen Program Studi Manajemen, seluruhnya dapat memperbaharui kelimuannya sesuai dengan perkembangan topik terkini rumpun manajemen keuangan
	Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen menghadiri kegiatan diskusi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati • Dosen datang tepat waktu dan mengikuti proses diskusi dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dari 16 orang dosen Program Studi Manajemen, 12 orang hadir sesuai dengan jadwal yang disepakati • Dari 12 orang dosen yang hadir, 10 orang datang tepat waktu.
	Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen bersedia untuk membagi perkembangan ilmu yang dimiliki dengan dosen lain • Dosen bersedia untuk membagi perkembangan ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh dosen yang hadir bersedia membagi perkembangan ilmu yang dimiliki dengan dosen lain dan mahasiswa • Masih ada dosen yang datang terlambat

		yang dimiliki dengan mahasiswa	
	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> Dosen bersedia melakukan presentasi di sesi diskusi ilmiah sesuai dengan jadwal yang disepakati 	<ul style="list-style-type: none"> 1 orang dosen yang bertugas bersedia melakukan presentasi di diskusi <i>current issues</i> II ilmiah sesuai dengan jadwal yang disepakati
	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan rekan lain dalam upaya memperbaharui kelimuannya sesuai dengan perkembangan topik terkini rumpun manajemen keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh dosen yang hadir bersedia bekerjasama dengan rekan lain dalam upaya memperbaharui kelimuannya sesuai dengan perkembangan topik terkini rumpun manajemen keuangan
	Kesantunan	<ul style="list-style-type: none"> Dosen menggunakan bahasa lisan yang sopan pada waktu berbicara untuk menyampaikan ide pada waktu diskusi ilmiah Dosen menggunakan bahasa lisan yang sopan pada waktu berbicara untuk menyanggah pendapat orang lain pada waktu diskusi ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh dosen yang hadir menggunakan bahasa lisan yang sopan pada waktu berbicara untuk menyampaikan ide pada diskusi ilmiah <i>current issues</i> II Seluruh dosen yang hadir menggunakan bahasa lisan yang sopan pada waktu menyanggah pendapat orang lain pada diskusi ilmiah <i>current issues</i> II
	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> Dosen memberikan kesempatan pada rekan lain untuk berbicara di forum diskusi Dosen menerima adanya perbedaan pendapat dalam proses diskusi Dosen tidak berdiskusi sendiri ketika ada rekan lain 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh dosen yang hadir memberikan kesempatan pada rekan lain untuk berbicara di forum diskusi <i>current issues</i> II Seluruh dosen yang hadir menerima adanya perbedaan pendapat dalam proses diskusi <i>current issues</i> II Masih ada dosen yang

		yang sedang menyampaikan presentasi di sesi diskusi	berdiskusi sendiri ketika ada rekan lain yang sedang menyampaikan presentasi di sesi diskusi
Diskusi Penyusunan Rancangan Penelitian Bersama	Kecerdasan (cendekia)	<ul style="list-style-type: none"> Dosen dapat menyusun rancangan penelitian bidang manajemen keuangan dengan mengakomodasi isu terkini yang dibutuhkan oleh masyarakat luas 	<ul style="list-style-type: none"> Tersusun rancangan penelitian bersama bidang keuangan dengan topik pengembangan model pendidikan literasi keuangan
	Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> Dosen menghadiri kegiatan diskusi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati Dosen datang tepat waktu dan mengikuti proses diskusi dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Dari 5 orang dosen konsentrasi keuangan, 4 orang dosen menghadiri kegiatan diskusi rancangan penelitian bersama sesuai dengan jadwal yang telah disepakati Dari 4 orang dosen yang hadir semuanya datang tepat waktu.
	Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> Dosen bersedia untuk membagi perkembangan ilmu yang dimiliki dengan dosen lain Dosen bersedia untuk membagi perkembangan ilmu yang dimiliki dengan mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh dosen konsentrasi keuangan bersedia untuk membagi perkembangan ilmu yang dimiliki dengan dosen lain maupun mahasiswa
	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> Dosen bersedia melakukan <i>brainstorming</i> mengenai topik penelitian keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh dosen bersedia melakukan <i>brainstorming</i> mengenai topik penelitian keuangan
	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Dosen bersama-sama dengan rekan lain dalam menyusun rancangan proposal penelitian dengan pembagian 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh dosen konsentrasi keuangan bersedia bekerjasama dengan rekan lain dalam menyusun rancangan proposal penelitian

		tugas yang jelas	dengan pembagian tugas yang jelas
	Kesantunan	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen menggunakan bahasa lisan yang sopan pada waktu berbicara untuk menyampaikan ide waktu diskusi ilmiah • Dosen menggunakan bahasa lisan yang sopan pada waktu berbicara untuk menyanggah pendapat orang lain pada waktu diskusi ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh dosen konsentrasi keuangan yang hadir dalam sesi diskusi menggunakan bahasa lisan yang sopan pada waktu berbicara • Seluruh dosen konsentrasi keuangan yang hadir dalam sesi diskusi menggunakan bahasa lisan yang sopan pada waktu menyanggah pendapat orang lain
	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen memberikan kesempatan pada rekan lain untuk berbicara di forum diskusi • Dosen menerima adanya perbedaan pendapat dalam proses diskusi • Dosen tidak berdiskusi sendiri ketika ada rekan lain yang sedang menyampaikan presentasi di sesi diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh dosen konsentrasi keuangan yang hadir di sesi diskusi memberikan kesempatan pada rekan lain untuk berbicara • Seluruh dosen konsentrasi keuangan yang hadir menerima adanya perbedaan pendapat dalam proses diskusi penyusunan rancangan penelitian bersama • Masih ada dosen yang berdiskusi sendiri ketika ada rekan lain yang sedang menyampaikan presentasi di sesi diskusi

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan *best practice* pengembangan kultur berkarakter. Secara umum faktor pendukung dan faktor penghambat tersebut adalah:

Faktor pendukung:

1. Antusiasme para dosen Program Studi Manajemen FE UNY yang cukup tinggi untuk mengikuti seluruh kegiatan diskusi

2. Kerjasama yang baik antar dosen dalam pelaksanaan kegiatan.

Faktor penghambat:

1. Keterbatasan pelaksanaan program kegiatan dan sulitnya mencari waktu untuk pelaksanaan kegiatan karena masing-masing dosen memiliki tingkat kesibukan yang tinggi.
2. Keterbatasan dana untuk pelaksanaan program kegiatan

BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan *best practice* pengembangan kultur berkarakter melalui kegiatan diskusi ilmiah rumpun keilmuan manajemen keuangan di Program Studi Manajemen FE UNY dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dosen Program Studi Manajemen FE UNY mendapatkan *update* keilmuan dalam rangka mendorong nilai kecendekiaan dengan forum diskusi ilmiah.
- b. Terinisiasikannya pengembangan karakter kedisiplinan, kepedulian, tanggung jawab, kerjasama, kesantunan, dan toleransi.

2. Implikasi

- a. Dengan melihat 7 aspek karakter yang dilihat melalui kegiatan ini, maka dapat dikatakan dosen Prodi Manajemen telah mencoba menginisiasi *best practice* pengembangan kultur berkarakter.
- b. Namun demikian ada 2 aspek karakter (kedisiplinan dan toleransi yang masih rendah) yang harus benar-benar diperhatikan dan ditanamkan pada dosen, khususnya dosen Prodi Manajemen dan dosen di prodi lain pada umumnya, karena aspek ini sering diabaikan oleh dosen.

3. Saran/ Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk keberlanjutan pengembangan kultur berkarakter di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta adalah:

- a. Kegiatan *best practice* pengembangan kultur berkarakter seyogyanya diselaraskan dengan semua stakeholder di kampus.
- b. Implementasi kegiatan *best practice* sebaiknya dilakukan secara terintegrasi di tingkat universitas, tidak terbatas pada tingkat Program Studi/ Jurusan

DAFTAR PUSTAKA

<http://lebah-emas.blogspot.com/2014/04/membentuk-pendidikan-karakter-di.html>, diakses
Jumat, 28 Agustus 2015

<https://aridianadityo.wordpress.com/2012/12/15/pentingnya-pendidikan-berkarakter-bagi-mahasiswa/>, diakses Jumat, 28 Agustus 2015

Ibnu Adam (2014), Membentuk Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi

Panduan Best Practice Pengembangan Kultur Berkarakter, (2015), Universitas Negeri
Yogyakarta

World Bank, <http://data.worldbank.org/indicator/SE.ADT.LITR.ZS>, diakses Minggu, 30
Agustus 2015

LAMPIRAN

Aspek Karakter yang dikembangkan dalam Kegiatan Diskusi Ilmiah Rumpun Manajemen Keuangan

Gambaran singkat aspek karakter yang dipilih dalam *best practice* pengembangan kultur berkarakter yang hendak diinisiasikan dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Aspek Karakter	Indikator
1	Kecerdasan (cendekia)	• Dosen dapat memperbaharui kelimuannya sesuai dengan perkembangan topik terkini rumpun manajemen keuangan
		• Dosen dapat menyusun perangkat pembelajaran seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu manajemen keuangan
		• Dosen dapat menyusun rancangan penelitian bidang manajemen keuangan dengan mengakomodasi isu terkini yang dibutuhkan oleh masyarakat luas
2	Kedisiplinan	• Dosen mengikuti setiap kegiatan diskusi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati
		• Dosen datang tepat waktu ketika kegiatan diskusi
		• Dosen bersedia mengikuti kegiatan diskusi dari awal sampai akhir
3	Kepedulian	• Dosen bersedia untuk membagi perkembangan ilmu yang dimiliki dengan dosen lain
		• Dosen bersedia untuk membagi perkembangan ilmu yang dimiliki dengan mahasiswa
4	Tanggung jawab	• Dosen melakukan presentasi di sesi diskusi ilmiah sesuai dengan jadwal yang disepakati
		• Dosen bersedia menyusun perangkat pembelajaran
		• Dosen bersedia menyusun rancangan penelitian yang sesuai dengan bidang keahlian
5	Kerjasama	• Dosen bersama-sama dengan rekan lain dalam mengembangkan perangkat pembelajaran
		• Dosen bersama-sama dengan rekan lain dalam menyusun rancangan proposal penelitian dengan pembagian tugas yang jelas
6	Kesantunan	• Dosen menggunakan bahasa lisan yang sopan pada waktu

		berbicara untuk menyampaikan ide pada waktu diskusi ilmiah
		<ul style="list-style-type: none"> • Dosen menggunakan bahasa lisan yang sopan pada saat menyanggah pendapat orang lain pada waktu diskusi ilmiah
7	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen memberikan kesempatan pada rekan lain untuk berbicara di forum diskusi • Dosen menerima adanya perbedaan pendapat dalam proses diskusi • Dosen berani menegur teman sesama dosen yang berbicara dengan teman lainnya selama ada diskusi • Tidak ada dosen yang berbicara sendiri di belakang • Semua dosen mendengarkan dengan baik materi yang disampaikan oleh narasumber